Center of Macroeconomics and Finance - INDEF

INDEF | Institute for Development of Economics and Finance

Performa Perusahaan dan Upaya Penyelamatan BUMN

Deniey A. Purwanto

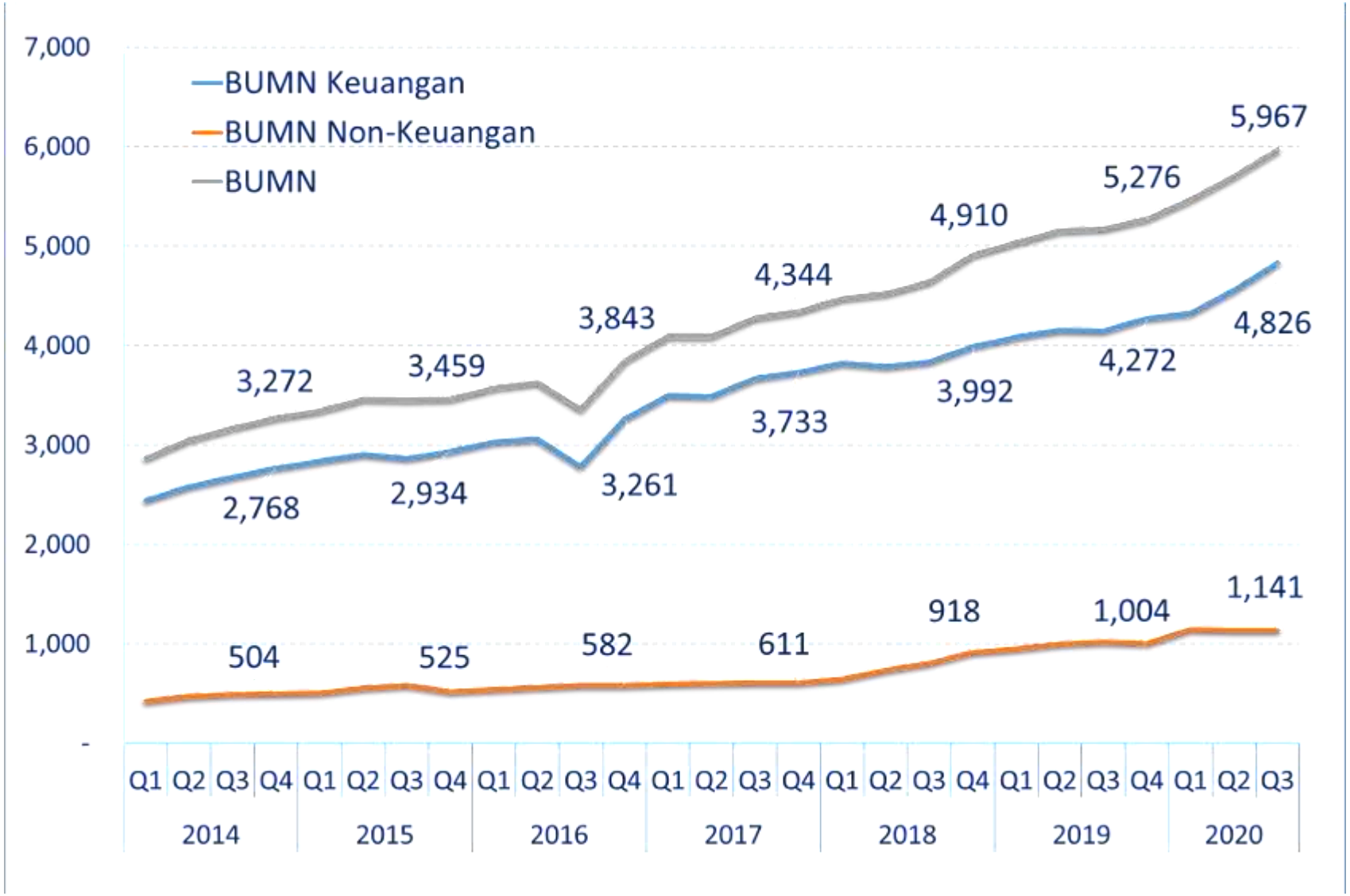
Diskusi Publik, 24 Maret 2021

Center of Macroeconomics and Finance - INDEF

Tumpukan Utang BUMN

Perkembangan Utang BUMN 2014-2020* (Miliar Rupiah)

Utang BUMN, utamanya Lembaga Keuangan mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir.

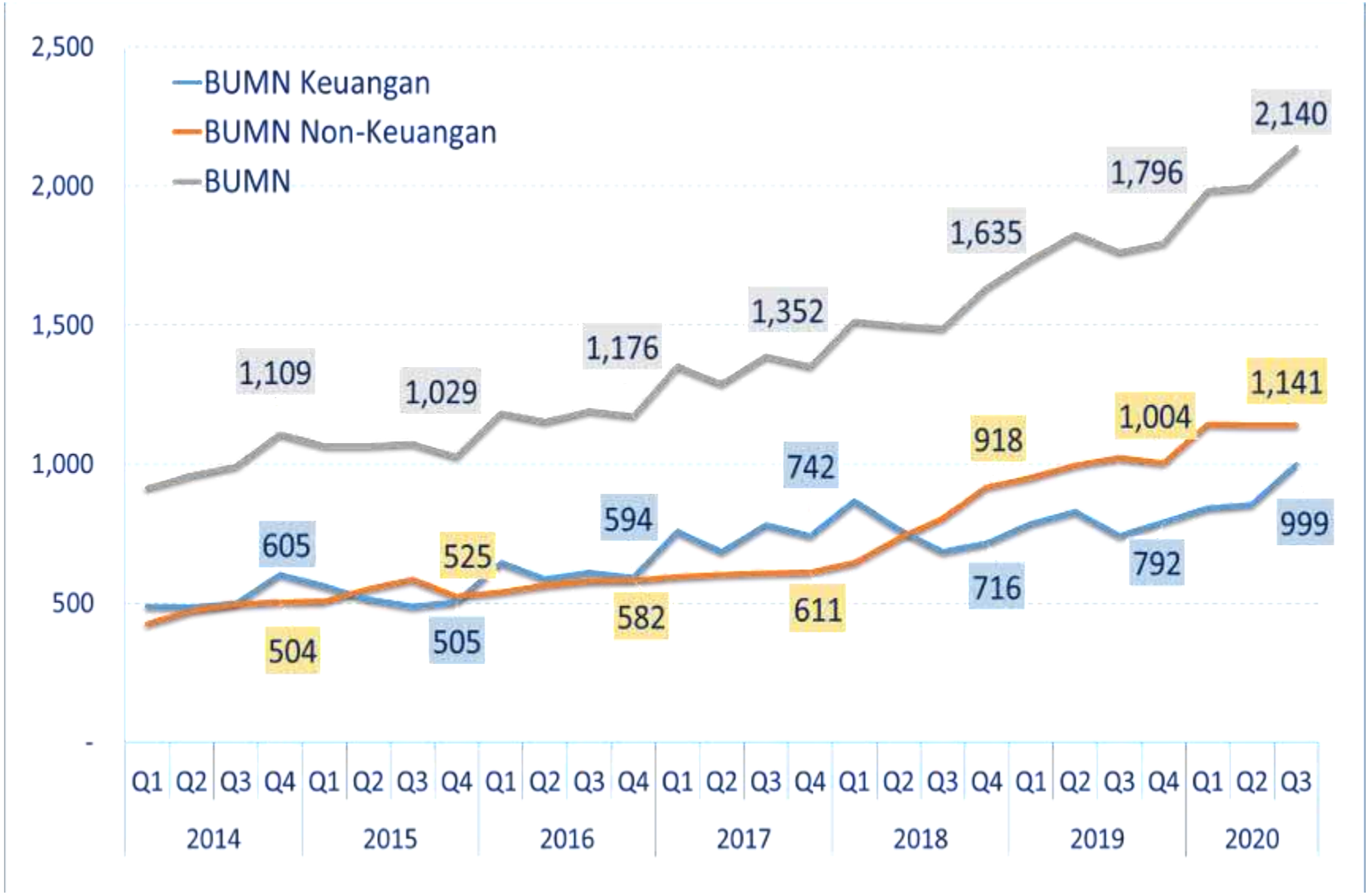


** Sampai Triwulan III 2020.*

Sumber : SUSPI, beberapa edisi, Bank Indonesia, diolah.

Perkembangan Utang BUMN 2014-2020* (Miliar Rupiah)

Dengan mengeluarkan tabungan dan deposito pada BUMN lembaga keuangan, tampak bahwa utang BUMN non lembaga keuangan meningkat pesat setidaknya sejak pertengahan tahun 2018.



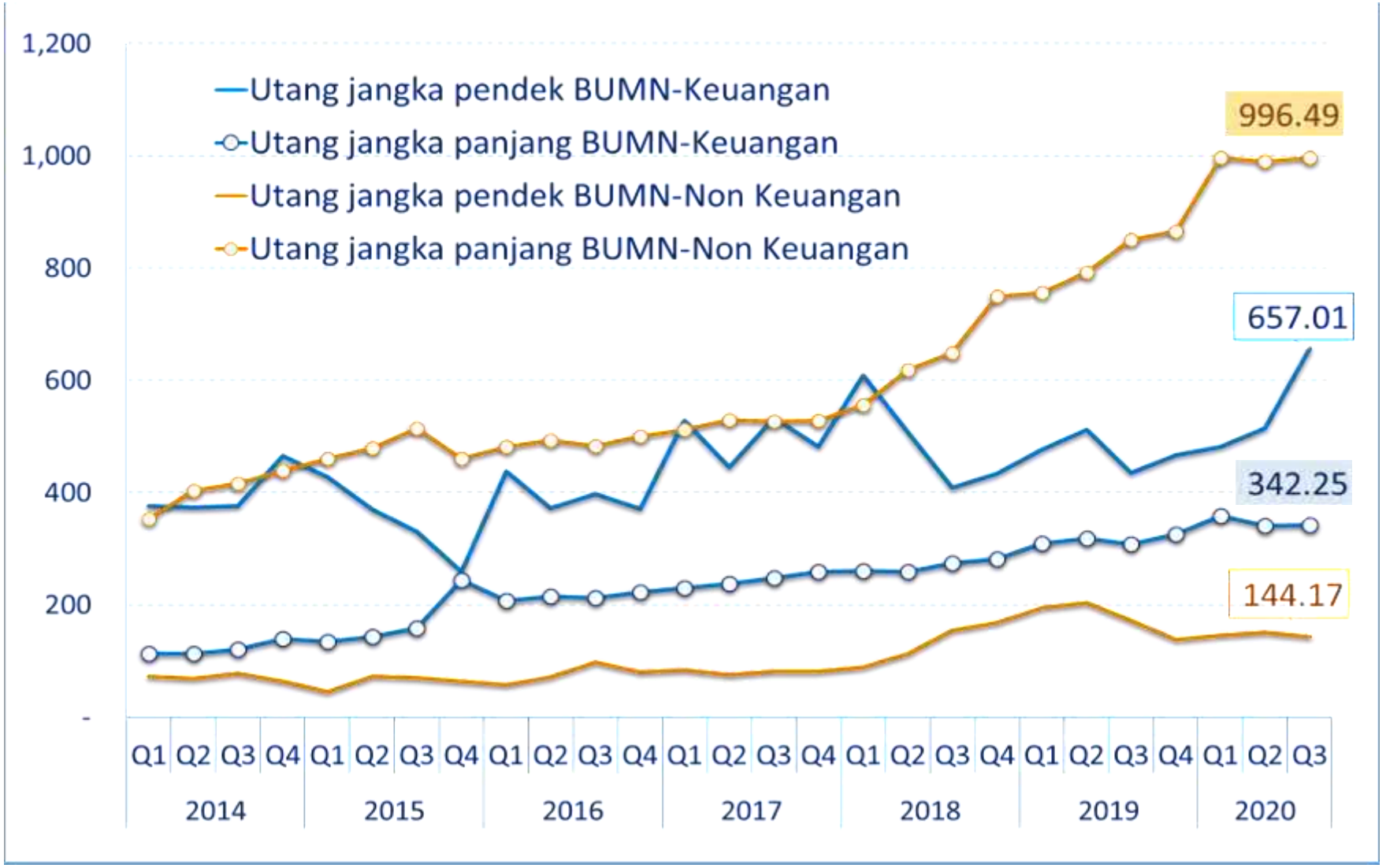
** Sampai Triwulan III 2020, tidak termasuk tabungan dan deposito di BUMN lembaga keuangan.*

Sumber : SUSPI, beberapa edisi, Bank Indonesia, diolah.

Perkembangan Utang BUMN 2014-2020 menurut Jangka Waktu * (Miliar Rupiah)

Struktur utang BUMN lembaga keuangan dan non lembaga keuangan berbeda, setidaknya dari sisi jatuh tempo kewajiban utang.

Utang jangka panjang BUMN non Keuangan meningkat tajam setidaknya sejak pertengahan 2018.

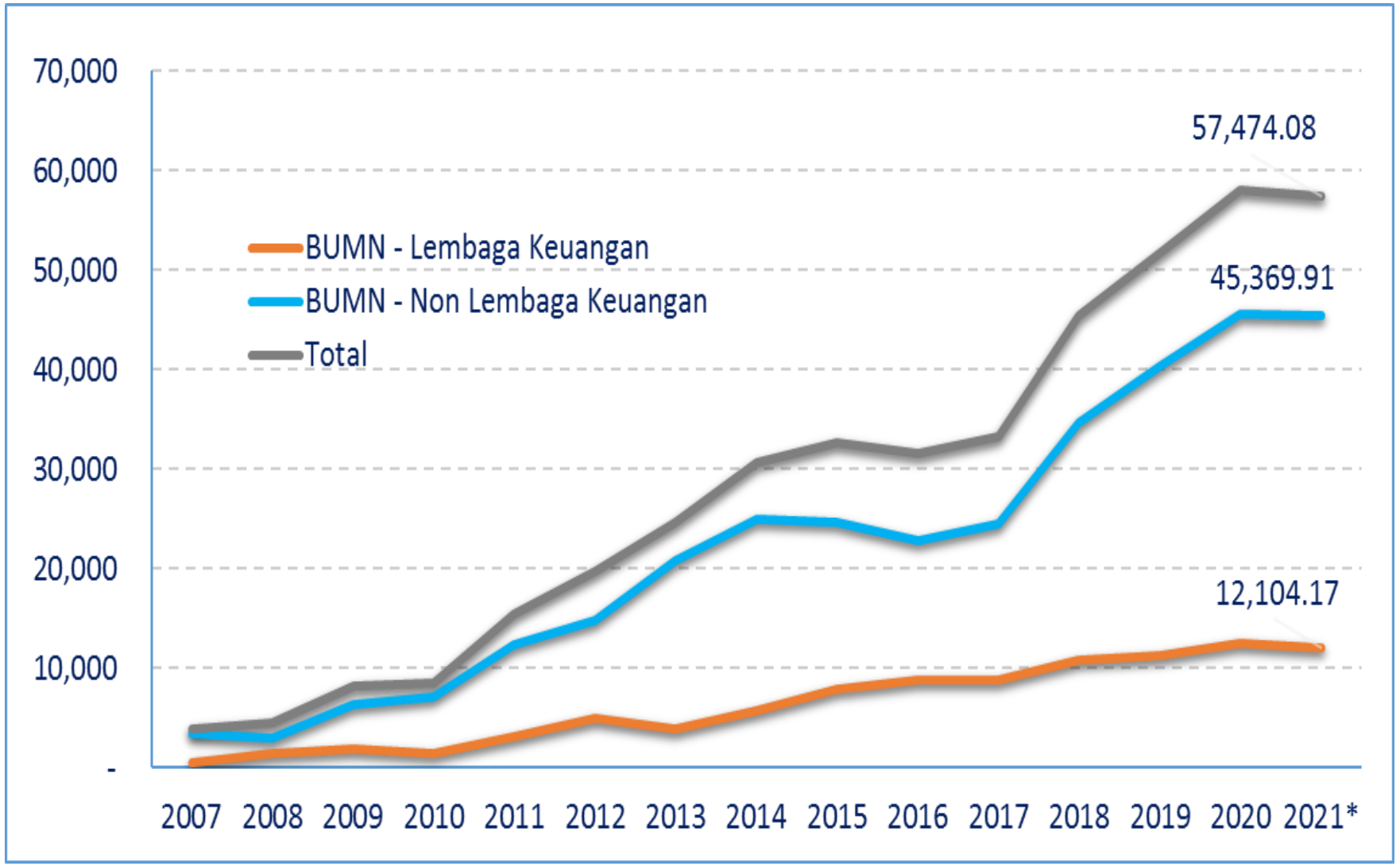


** Sampai Triwulan III 2020, tidak termasuk Tabungan dan Deposito.*

Sumber : SUSPI, beberapa edisi, Bank Indonesia, diolah.

Perkembangan Utang Luar Negeri BUMN 2007-2021* (Juta Dolar AS)

Peningkatan yang cukup tajam tampak juga pada utang luar negeri BUMN lembaga keuangan dan non lembaga keuangan.

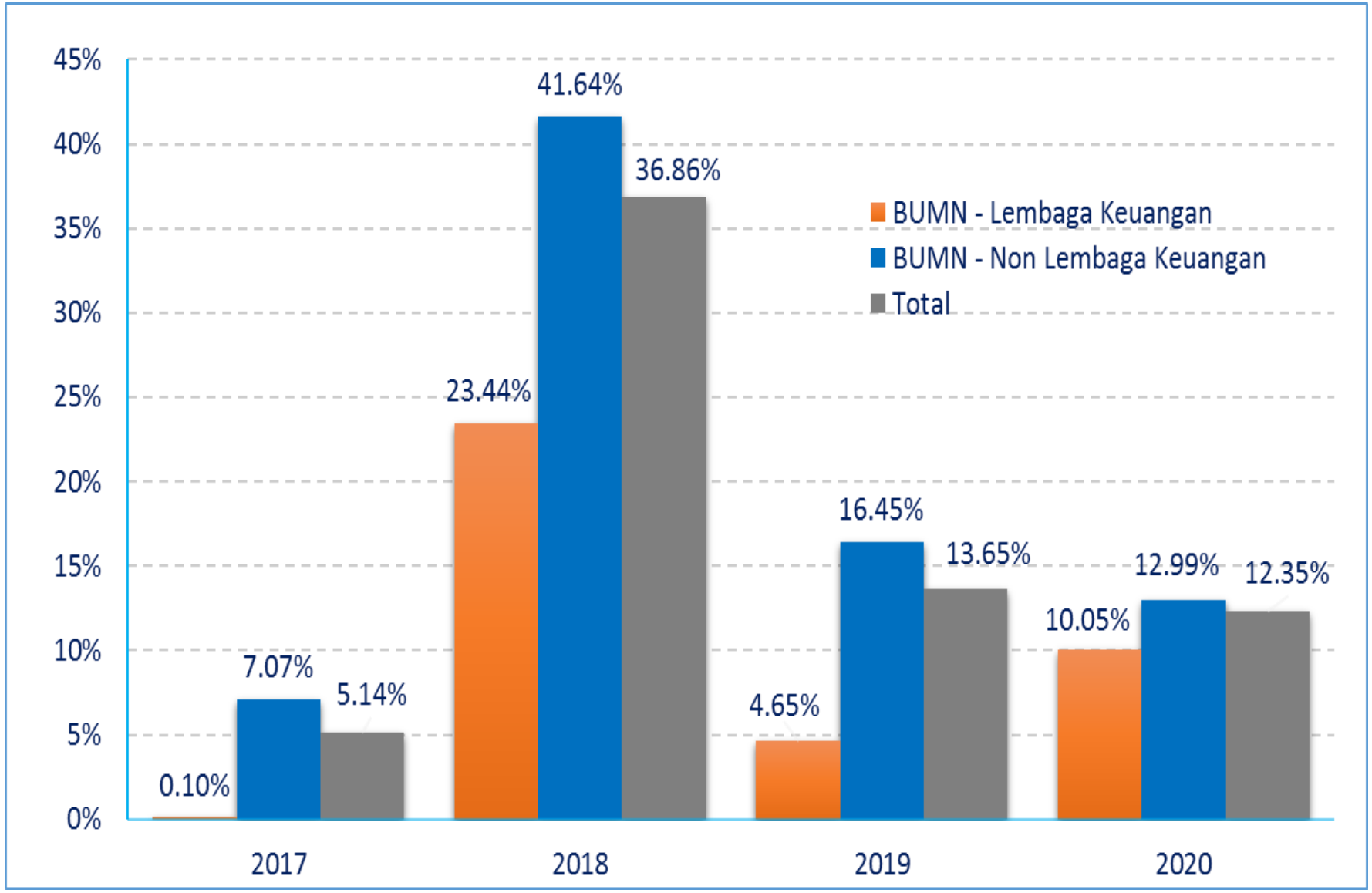


Sumber : SULNI, beberapa edisi, Bank Indonesia, diolah.

** Sampai Januari 2021.*

Pertumbuhan Utang Luar Negeri BUMN 2007-2020* (Persen)

Pertumbuhan utang luar negeri paling pesat baik pada BUMN lembaga keuangan maupun non lembaga keuangan terjadi di tahun 2018.



Sumber : SULNI, beberapa edisi, Bank Indonesia, diolah.

** Year-on-year, end of year based.*

Center of Macroeconomics and Finance - INDEF

Kinerja BUMN
dalam beberapa tahun terakhir

Kinerja BUMN menurut Lapangan Usaha, 2016-2019 (Triliun Rupiah)

BUMN dengan Laba Rata-Rata di atas 5 Triliun Rupiah









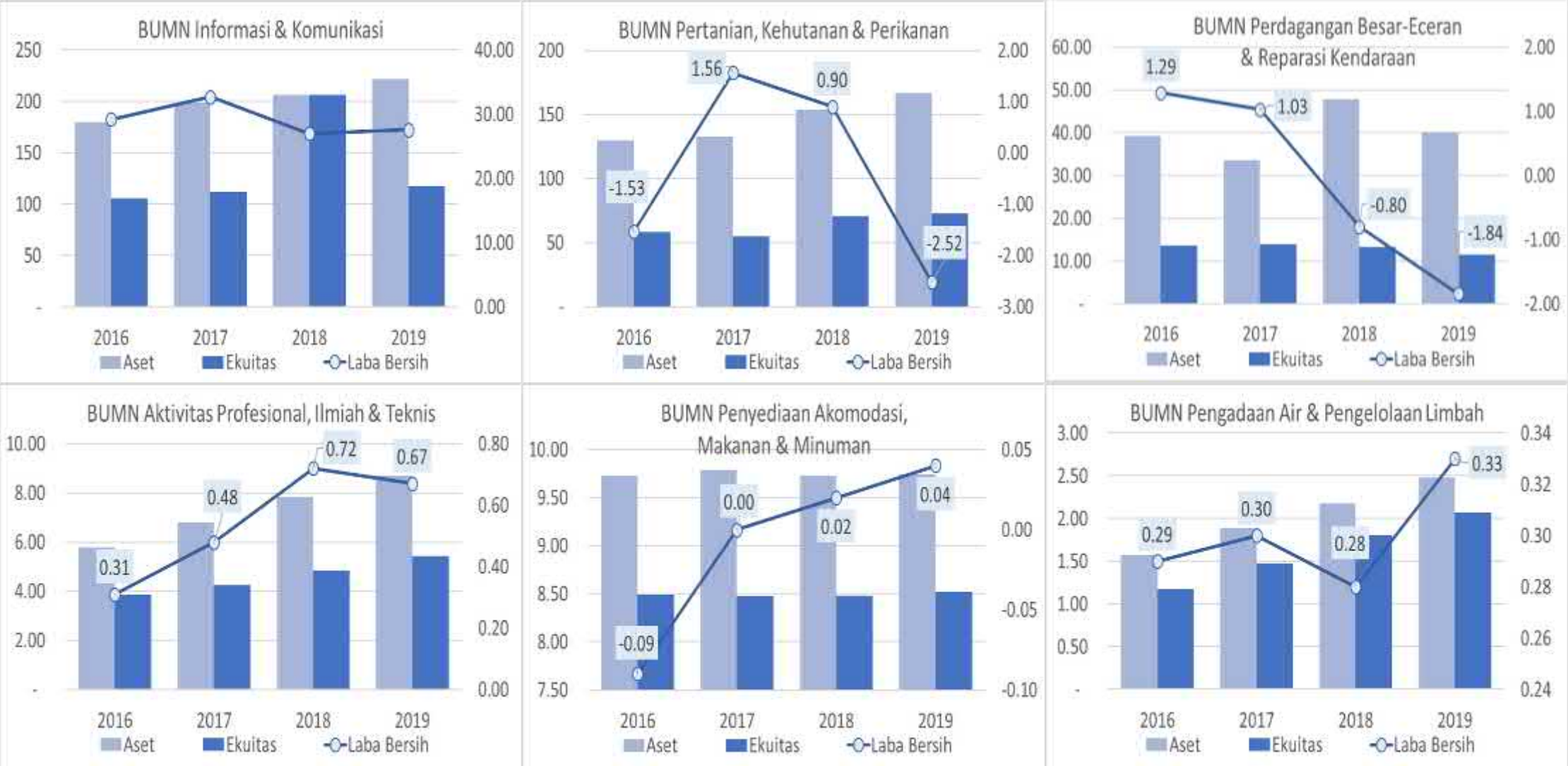




Sumber : Statistik Keuangan BUMN dan BUMD, beberapa edisi, BPS, diolah.

Kinerja BUMN menurut Lapangan Usaha, 2016-2019

BUMN dengan Laba Rata-Rata di bawah 5 Triliun Rupiah



Sumber : Statistik Keuangan BUMN dan BUMD, beberapa edisi, BPS, diolah.

ROE dan ROA BUMN menurut Lapangan Usaha, 2016-2019 (Persen)

No.	Lapangan Usaha	Return on Equity (ROE)				Return on Asset (ROA)			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	-3.46	1.93	1.18	-3.49	-1.46	0.84	0.54	-1.51
2	Pertambangan & Penggalian	13.53	10.07	9.97	7.20	6.47	4.99	4.55	3.32
3	Industri Pengolahan	4.10	4.31	4.15	-0.01	2.11	1.84	1.72	-0.01
4	Pengadaan Listrik & Gas	1.33	0.70	1.25	0.47	0.90	0.45	0.78	0.27
5	Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	24.66	20.08	15.55	15.75	18.60	15.66	12.84	13.14
6	Konstruksi	8.65	13.33	14.49	7.40	2.78	3.41	3.53	1.91
7	Perdagangan Besar-Eceran & Reparasi	4.40	7.38	-6.05	-16.06	1.49	3.07	-1.69	-4.60
8	Transportasi & Pergudangan	9.61	8.36	7.54	9.13	4.07	3.31	2.75	3.20
9	Penyediaan Akomodasi, Makanan & Minuman	-1.09	0.00	0.21	0.47	-0.95	0.00	0.18	0.41
10	Informasi & Komunikasi	27.63	29.16	23.00	23.53	16.23	16.46	13.08	12.46
11	Aktivitas Keuangan & Asuransi	13.35	13.46	11.39	12.67	1.96	2.07	1.53	1.75
12	Real Estat	10.78	11.04	12.77	10.93	9.11	9.02	10.16	8.47
13	Aktivitas Pofesional, Ilmiah & Teknis	7.18	11.21	14.76	12.35	4.78	6.89	9.15	7.73
	Total	7.66	7.69	7.08	6.17	2.67	2.58	2.22	1.88

Sumber : Statistik Keuangan BUMN dan BUMD, beberapa edisi, BPS, diolah.

Profit Margin dan Solvabilitas BUMN menurut Lapangan Usaha, 2016-2019 (Persen)

No.	Lapangan Usaha	Profit Margin				Solvabilitas			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	-4.13	2.50	1.67	-4.82	57.75	56.33	54.10	56.59
2	Pertambangan & Penggalian	8.62	6.47	5.55	4.34	52.18	50.50	54.34	53.91
3	Industri Pengolahan	4.51	3.82	3.34	-0.01	48.61	57.32	58.57	61.00
4	Pengadaan Listrik & Gas	4.68	2.18	4.24	1.51	32.47	35.74	37.86	41.37
5	Pengadaan Air & Pengelolaan Limbah	22.81	21.95	21.14	22.64	24.58	22.01	17.44	16.53
6	Konstruksi	6.08	6.98	7.75	5.58	67.88	74.44	75.66	74.24
7	Perdagangan Besar-Eceran & Reparasi	1.52	2.97	-2.50	-6.18	66.10	58.37	72.09	71.34
8	Transportasi & Pergudangan	8.58	6.66	5.43	7.35	57.64	60.40	63.50	64.93
9	Penyediaan Akomodasi, Makanan & Minuman	-17.11	0.00	2.50	5.49	12.77	13.41	12.87	12.56
10	Informasi & Komunikasi	25.02	25.44	20.58	20.18	41.28	43.54	43.15	47.03
11	Aktivitas Keuangan & Asuransi	18.01	20.22	14.61	16.72	85.29	84.64	86.53	86.16
12	Real Estat	34.04	30.89	31.03	26.53	15.55	18.30	20.47	22.50
13	Aktivitas Pofesional, Ilmiah & Teknis	6.13	9.14	10.98	10.17	33.42	38.53	38.04	37.39
	Total	10.14	9.36	7.71	7.09	33.42	66.42	68.65	69.52

Sumber : Statistik Keuangan BUMN dan BUMD, beberapa edisi, BPS, diolah.

BUMN menurut Lapangan Usaha

No.	Lapangan Usaha/ Nama BUMN	No.	Lapangan Usaha/ Nama BUMN	No.	Lapangan Usaha/ Nama BUMN	No.	Lapangan Usaha/ Nama BUMN
A	**Penyedia akomodasi, makanan & minuman**	**B**	**Informasi & telekomunikasi**	**E**	**Konstruksi & Perumahan**	**I**	**Transportasi & pergudangan**
1	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	29	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	57	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	83	Perum LPPNPI (AirNav Indonesia)
B	**Industri pengolahan**	30	Perum Produksi Film Negara	58	PT Amarta Karya (Persero)	84	PT Angkasa Pura I (Persero)
2	PT Balai Pustaka (Persero)	31	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	59	PT Brantas Abipraya (Persero)	85	PT Angkasa Pura II (Persero)
3	PT Barata Indonesia (Persero)	**C**	**Jasa keuangan dan asuransi**	60	PT Hutama Karya (Persero)	86	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
4	PT Batan Teknologi (Persero)	32	PT ASABRI (Persero)	61	PT Istaka Karya (Persero)	87	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
5	PT Boma Bisma Indra (Persero)	33	PT Bahana PUI (Persero)	62	Perum Pembangunan Perumahan Nasional	88	Perum DAMRI
6	PT Bio Farma (Persero)	34	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	63	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	89	PT Djakarta Lloyd (Persero)
7	PT Dahana (Persero)	35	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	64	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	90	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
8	PT Dok & Perkapalan Surabaya (Persero)	36	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	65	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	91	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
9	PT Garam (Persero)	37	PT Danareksa (Persero)	66	PT Nindya Karya (Persero)	92	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
10	PT Industri Gelas (Persero)	38	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	67	PT Virama Karya (Persero)	93	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
11	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	39	PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	68	PT TWC Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero)	94	PT Kawasan Industri Medan (Persero)
12	PT Industri Kereta Api (Persero)	40	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	69	PT ITDC (Persero)	95	PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
13	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	41	PT PANN (Persero)	**F**	**Pengadaan air & pengolahan limbah**	96	PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma (Persero)
14	PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	42	PT Pegadaian (Persero)	70	Perum Jasa Tirta I	97	PT PDIP Batam (Persero)
15	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	43	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	71	Perum Jasa Tirta II	98	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
16	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	44	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	**G**	**Pertanian, kehutanan, & perikanan**	99	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
17	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	45	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	72	Perum Perhutani	100	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
18	PT LEN Industri (Persero)	46	PT Taspen (Persero)	73	Perum Perikanan Indonesia (Perum Perindo)	101	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
19	PT PAL Indonesia (Persero)	**D**	**Jasa profesional, ilmiah, dan teknis**	74	PT Perikanan Nusantara (Persero)	102	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
20	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	47	PT Bina Karya (Persero)	75	PT Pertani (Persero)	103	PT Pos Indonesia (Persero)
21	PT Pindad (Persero)	48	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	76	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	104	Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta
22	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	49	PT Energy Management Indonesia (Persero)	77	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	105	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
23	PT Primissima (Persero)	50	PT Indah Karya (Persero)	78	PT Sang Hyang Seri (Persero)	**J**	**Pengadaan listrik dan gas**
24	PT Dirgantara Indonesia (Persero)	51	PT Indra Karya (Persero)	**H**	**Perdagangan besar & eceran**	106	PT Geo Dipa Energi (Persero)
25	PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	52	PT Sucofindo (Persero)	79	PT Berdikari (Persero)	107	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
26	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	53	PT Survai Udara Penas (Persero)	80	Perum Bulog	**K**	**Pertambangan & penggalian**
27	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	54	PT Surveyor Indonesia (Persero)	81	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	108	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
28	PT Semen Kupang (Persero)	55	PT Virama Karya (Persero)	82	PT Sarinah (Persero)	109	PT Pertamina (Persero)
		56	PT Yodya Karya (Persero)				

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_badan_usaha_milik_negara_di_Indonesia

Center of Macroeconomics and Finance - INDEF

Penyelamatan BUMN

Rencana kebijakan dan Implikasinya

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja BUMN

- Dampak paling besar, BUMN sektor transportasi, antara lain:
  1. PT Garuda Indonesia (Persero)
  2. PT Kereta Api Indonesia (Persero)
  3. PT Pelindo I (Persero)
  4. PT Pelindo II (Persero)
  5. PT Pelindo III (Persero)
  6. PT Pelindo IV (Persero)
- Kemudian BUMN sektor Konstruksi dan Jalan Tol, antara lain:
  1. PT Jasa Marga (Persero)
  2. PT Waskita Karya (Persero)
  3. PT Hutama Karya (Persero)
  4. PT Adhi Karya (Persero)
- Untuk tetap menjaga pelayanan kepada publik, Pemerintah telah menetapkan pemberian dukungan, baik yang sifatnya langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi risiko keuangan beberapa BUMN.

Sumber : Nota Keuangan dan APBN 2021..

Penyelamatan BUMN dalam rangka pemulihan ekonomi

Penanaman Modal Negara (PNM)

1

PMN dilakukan dalam rangka **memperbaiki struktur permodalan** BUMN dan/atau anak perusahaan BUMN yang terdampak pandemi Covid-19 dan/atau untuk **meningkatkan kapasitas usaha** BUMN dan/atau anak perusahaan BUMN termasuk untuk **melaksanakan penugasan khusus** oleh Pemerintah.

Investasi Pemerintah Nonpermanen

3

Investasi pemerintah nonpermanen merupakan skema pinjaman yang berfungsi sebagai **stimulus modal kerja BUMN dalam jangka pendek** dan harus dikembalikan BUMN ke Pemerintah berikut dengan bunganya.

Penempatan Dana Pemerintah

2

Program penempatan dana dilakukan dengan tujuan untuk memberikan **dukungan likuiditas kepada perbankan** yang melakukan restrukturisasi kredit/pembiayaan dan/atau memberikan tambahan kredit/pembiayaan modal kerja.

Penjaminan Pemerintah

4

Penjaminan pemerintah diharapkan dapat **mendorong penyaluran kredit** dari sektor perbankan kepada pelaku usaha, sehingga akan berdampak secara positif terhadap pertumbuhan dan pemulihan ekonomi nasional.

Sumber : Nota Keuangan dan APBN 2021..

Rencana Penyelamatan BUMN

1. Pengurangan belanja modal
2. Restrukturisasi utang BUMN
3. Penambahan Penyertaan Modal Negara (PNM)
4. Restrukturisasi BUMN Ekuitas Negatif
5. Merger perusahaan
6. Pembentukan holding
7. Likuidasi

Sumber: https://www.antaranews.com/berita/1958260/bumn-go-global-perpaduan-sinergi-dan-restrukturisasi

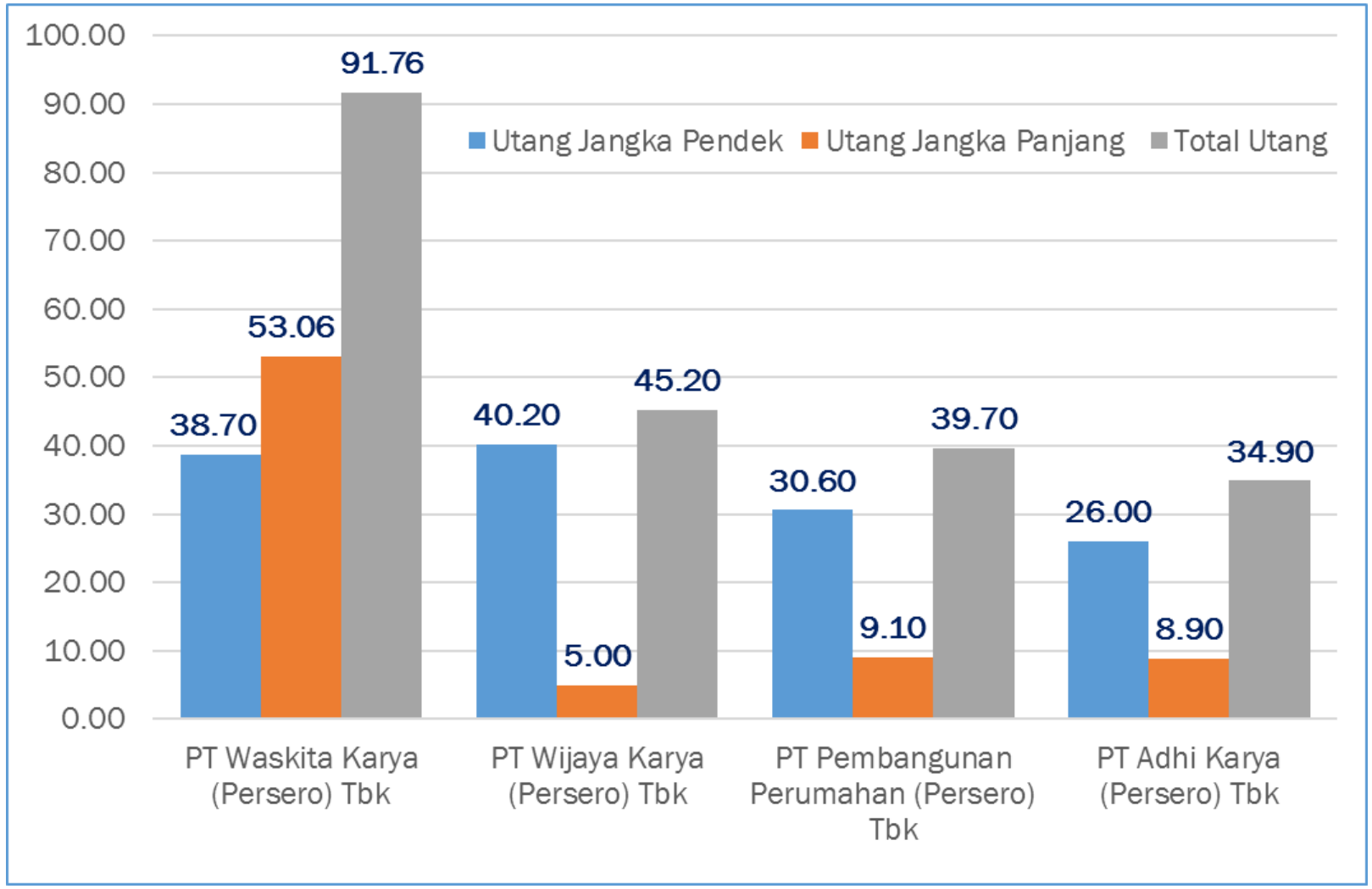
Restrukturisasi utang BUMN Karya (Triliun Rupiah)

"…Debt to Equity Ratio (DER) sejumlah BUMN mulai mendekati batas wajar. Untuk diketahui, batas wajar DER sendiri adalah **3 hingga 4 kali**".

"… PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebanyak **5,76 kali**, PT Waskita Karya (Persero) Tbk **3,42 kali**, PT PP Properti Tbk **2,90 kali**, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk **2,81 kali**, dan PT Wijaya Karya (Persero) **2,70 kali**".

Isa Rachmatarwata, Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210121074345-92-596489/utang-3-bumn-paling-tinggi-versi-erick-thohir



https://www.alinea.id/bisnis/erick-thohir-mau-restrukturisasi-utang-bumn-karya-b2cw190qt

10 BUMN dengan Ekuitas Negatif di tahun 2019

No	Perusahaan	Kepemilikan Pemerintah	Status Laporan Keuangan	Ekuitas Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas
1	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	99.95%	Audited 2019	-1,227,093
2	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	100.00%	Audited 2019	-282,365
3	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	100.00%	Audited 2019	-269,230
4	PT Asabri (Persero)	100.00%	Unaudited 2019	-6,105,216
5	PT Asuransi Jiwasraya	100.00%	Unaudited 2019	-33,663,581
6	PT PANN	93.04%	Unaudited 2019	-3,293,164
7	PT Iglas	64.00%	Audited 2019	-1,117,732
8	PT Survai Udara Penas	100.00%	Triwulan III/2019	-125,331
9	PT Kertas Kraft Aceh	96.65%	Unaudited 2019	-1,072,630
10	PT Merpati Nusantara Airlines	96.99%	Semester I/2019	-6,417,716

Sumber Laporan Kinerja Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Audited, 2019, Kemenkeu.

Pembentukan Holding

- Holding BUMN Perkebunan di bawah PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
- Holding BUMN Kehutanan di bawah Perum Perhutani
- Holding BUMN pupuk di bawah PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Holding BUMN semen di bawah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- Holding BUMN Pertambangan di bawah Mining Industry Indonesia (MIND ID)
- Holding BUMN Migas di bawah PT Pertamina (Persero)
- Holding BUMN Farmasi di bawah PT Biofarma (Persero)
- Holding BUMN Rumah Sakit di bawah Pertamedika IHC
- Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan di bawah Indonesia Financial Group (IFG)

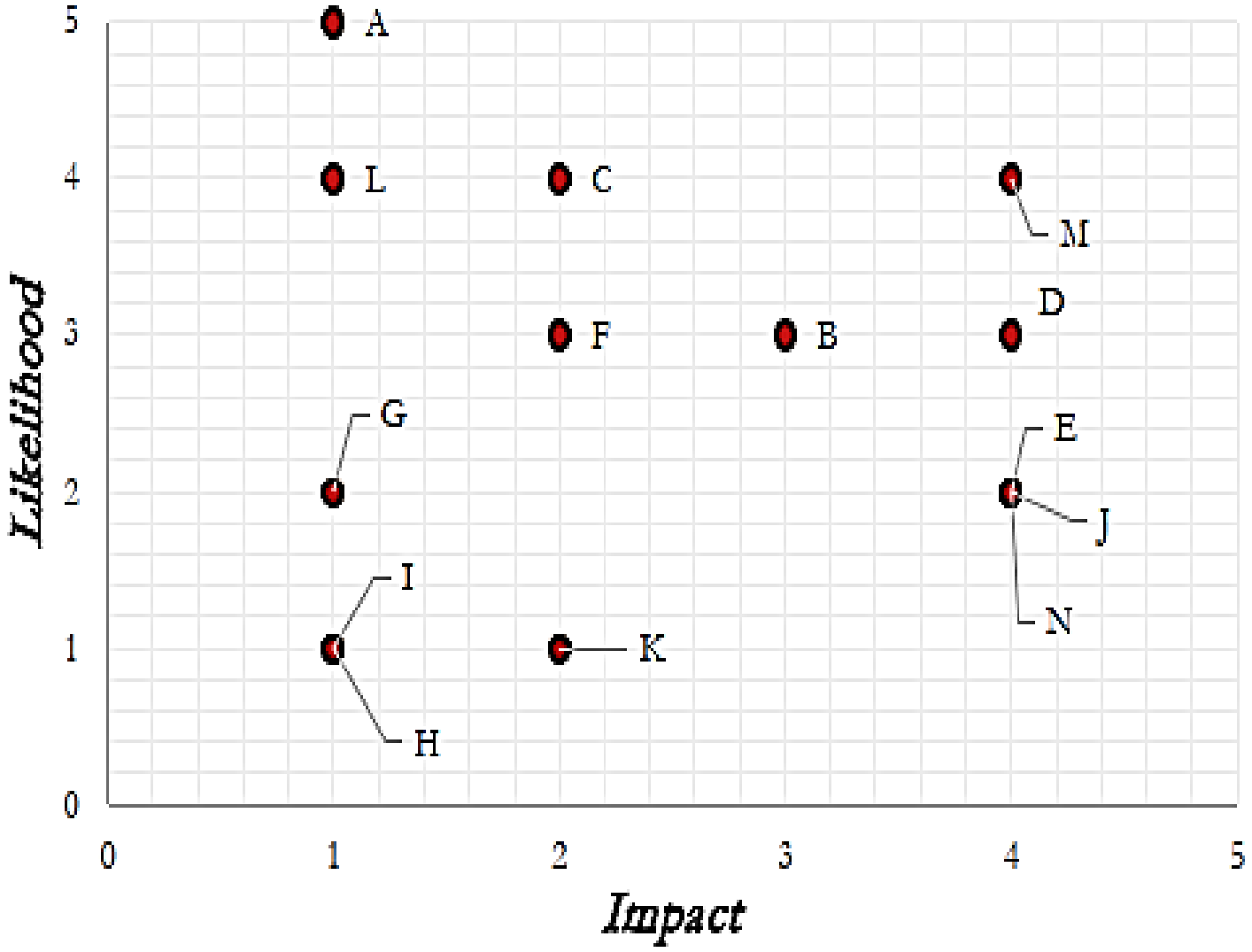
Implikasi Penyelamatan BUMN

1. **Debt Burden –** tumpukan utang BUMN, baik BUMN Keuangan maupun Non Keuangan menciptakan beban bagi perekonomian saat ini dan yang akan datang hingga terjadinya ***debt trap***.

2. **Fiscal Risk**- Restrukturisasi utang BUMN tidak saja menjadi beban yang semakin besar bagi APBN, namun juga mengandung risiko fiskal yang relatif lebih tinggi dampaknya dibandingkan risiko yang lain, atau bahkan risiko fiskal yang dampaknya setara dengan risiko kerugian akibat bencana.

Peta Risiko Fiskal

KODE	SUMBER RISIKO
A	Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi
B	Risiko Penerimaan Perpajakan
C	Risiko PNBP SDA
D	Risiko Utang
E	Risiko Dukungan dan/atau Jaminan Pemerintah pada Proyek Pembangunan Infrastruktur
F	Risiko Program Jaminan Sosial Kesehatan
G	Risiko Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
H	Risiko Asabri dan Taspen
I	Risiko Fiskal dari Lembaga Keuangan Tertentu
J	Risiko Kerugian Akibat Bencana
K	Risiko Tuntutan Hukum kepada Pemerintah
L	Risiko Pengembangan EBT Panas Bumi
M	Risiko Pemulihan Ekonomi Nasional
N	Risiko BUMN dalam Pembangunan Infrastruktur



Sumber: Nota Keuangan dan APBN 2021

Implikasi Penyelamatan BUMN

3. **Opportunity Cost** – Alokasia anggaran untuk restukturisasi BUMN, utamanya dalam alokasi pembiayaan pemulihan ekonomi menciptakan opportunity cost untuk penciptaan fiscal space untuk alokasi instrumen pemulihan ekonomi yang lain.

4. **Trade off between opportunity and risk –** restrurisasi utang BUMN di satu sisi dapat dipandang sebagai sebuah kesempatan untuk mendorong pemulihan ekonomi, namun di sisi lain juga mengandung risiko-risiko yang sebaliknya akan menjadi beban tersendiri bagi perekonomian.

The Merger of Deutsche Bank and Commerzbank

Made for minds.

TOP STORIES MEDIA CENTER TV RADIO LEARN GERMAN

GERMANY CORONAVIRUS WORLD BUSINESS SCIENCE ENVIRONMENT CULTURE SPO

TOP STORIES

Your ad could be here!

NEWS

Germany's Deutsche Bank and Commerzbank end merger talks

Germany's two largest lenders have called off any further discussions about a merger. Berlin had promoted the idea of creating a banking "champion" capable of supporting Germany's export-orientated economy.



https://www.dw.com/en/germanys-deutsche-bank-and-commerzbank-end-merger-talks/a-48474225

BREAKINGVIEWS OCTOBER 28, 2020 / 12:22 PM / UPDATED 5 MONTHS AGO

Breakingviews - Deutsche CEO will dust off Commerz merger in 2021

By Liam Proud 3 MIN READ



Banners of Deutsche Bank and Commerzbank are pictured in front of the German share price index, DAX board, at the stock exchange in Frankfurt, Germany, September 30, 2016.

LONDON (Reuters Breakingviews) - Christian Sewing has had a surprisingly good year, but 2021 will be harder. The chief executive of 17 billion euro Deutsche Bank will most likely have to abandon his medium-term profitability target. Reviving a merger with rival Commerzbank is the most logical Plan B.

https://www.reuters.com/article/us-deutsche-bank-results-breakingviews-idUSKBN27D1LP

Terima kasih

Deniey A. Purwanto
Center of Macroeconomics and Finance - INDEF
deniey@indef.or.id +4917679067390 deniey_purwanto

INDEF @2021 INDEF (Institute for Development of Economics and Finance). This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**